

Kontribusi Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa SMP N 5 Kota Jambi

ABSTRAK

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMP N 5 Kota Jambi bahwa kemauan siswa untuk aktif dalam melaksanakan bimbingan kelompok dengan guru konselor yang ada di SMP N 5 Kota Jambi, program khusus bimbingan kelompok yang dibuat guru konselor dalam menjalankan proses bimbingan dan konseling yang ada di sekolah sudah terlaksana, dengan adanya bimbingan kelompok memiliki keterkaitan dengan keterampilan siswa. Keterampilan komunikasi siswa sangat berperan dalam prestasi belajar, hal ini tidak sepenuhnya bergantung dalam materi pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Jambi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *correlational research* (penelitian korelasi). Penelitian kuantitatif adalah suatu inti dalam pengujian teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 79 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, didapat dari hasil untuk data angket bimbingan kelompok $Lo (0,0932) < Ltabel (0,0996)$, sedangkan angket data keterampilan komunikasi didapat $Lo (0,0825) < Ltabel (0,0996)$, uji homogenitas varians yang digunakan adalah uji F dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} (2,45) < F_{tabel} (3,15)$ maka berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa data bervariasi homogeny, hasil pengolahan korelasi, maka nilai $r = 0,37048$ memiliki arti bahwa kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi siswa SMP N 5 Kota Jambi termasuk dalam kategori rendah, menggunakan rumus $(n-2) 79-2 = 77$ pada $\alpha = 0,05$, untuk uji dua pihak $t_{0,95} = 1,6649$ mudah dilihat bahwa $t_{hitung} = 3.5000 > t_{tabel} = 1,6649$ maka terdapat kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi siswa SMP N 5 Kota Jambi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas VIII SMP N 5 Kota Jambi

1. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Umumnya komunikasi dilakukan menggunakan kata-kata yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain (Mashudi, 2013 : 103)

2. Layanan bimbingan kelompok

Menurut sukardi dan kusmawati (2008 : 78) bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing atau konselor) dan atau membahas secara bersama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan untuk perkembangan dirinya sebagai individu maupun sebagai proses belajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.